

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear sederhana, sebagaimana yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis menyajikan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan akuntansi sektor publik dimana nilai sig sebesar 0,005 sama dengan 0,05.

5.2. IMPLIKASI TEORITIS

Budaya organisasi adalah suatu sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota organisasi yang membedakan dengan organisasi lainnya. Warididn dan Masrurukhin (2006) menyatakan budaya organisasi diartikan sebagai nilai-nilai, simboisymbol yang dimengerti dan dipatuhi bersama, yang dimiliki suatu organisasi sehingga anggota organisasi merasa satu keluarga dan menciptakan suatu kondisi anggota organisasi tersebut merasa berbeda dengan organisasi lain. Senada dengan Nupakorn dan Phapruek (2010) yang menyatakan bahwa budaya organisasi didefinisikan sebagai dukungan perusahaan pengembangan etika dan teknologi pelatihan terus-menerus untuk meningkatkan hubungan dan keselarasan para anggota organisasi dan pengaruh yang penting terhadap setiap aspek perusahaan. Oleh karena itu budaya organisasi perlu dikembangkan sedemikian rupa, sehingga mampu menjadi pemersatu dan pemacu gerak langkah anggota

organisasi.

Efektivitas penerapan akuntansi dapat dipengaruhi oleh budaya organisasi. Budaya organisasi tersebut berpengaruh terhadap tindakan manajer, pengambilan keputusan, dan juga termasuk pemilihan sistem kontrol. Dengan demikian, budaya organisasi mempengaruhi perilaku pekerja untuk efektivitas praktek akuntansi, seperti, integrasi informasi keuangan, pembentukan pelaporan, diseminasi laporan keuangan, informasi akuntansi dapat dipercaya (Hanpuwadal, Nupakorn dan Ussahawanitchakit, Phapruek, 2010).

Menurut penelitian terdahulu Oleh Urif Santoso dan Yohanes (2008) di dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah. Dan juga penelitian terdahulu dari Sari Eka Nurmala (2012) tentang pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas penerapan akuntansi sektor publik menyatakan bahwa semua variabel dependen berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penerapan akuntansi sektor publik. Dapat lainnya juga dikemukakan Vijay Kelkar (2009) yang menyatakan bahwa akuntansi memberikan kerangka dasar yang mempengaruhi kualitas dari good governance.

Akuntansi sektor publik memiliki kaitan erat dengan penerapan dan perlakuan akuntansi domain publik pada (Mardiasmo, 2009). Dalam Glynn (1993) menyatakan bahwa tujuan akuntansi pada organisasi sektor publik adalah memberikan informasi yang diperlukan agar dapat mengelola suatu operasi dan alokasi sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi secara tepat, efisien, dan ekonomis, serta memberikan informasi untuk melaporkan pertanggung-

jawaban pelaksanaan pengelolaan tersebut serta melaporkan hasil operasi dan penggunaan dana publik. Dengan demikian, akuntansi sektor public terkait dengan penyediaan informasi untuk pengendalian manajemen dan akuntabilitas. Agar tujuan-tujuan akuntansi pada organisasi sektor publik dapat tercapai maka perlu adanya peningkatan terhadap efektivitas penerapan akuntansi, khususnya pada akuntansi sektor publik.

5.3. IMPLIKASI TERAPAN

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan sebagaimana telah dijelaskan diatas, sehingga kesimpulan dari hasil penelitian ini perlu dikaji ulang. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah sampel atau memperluas wilayah penelitian misalnya Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Se-Kabupaten Sabu Rijua, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini pada daerah lainnya dan dapat digeneralisasi.
2. Penelitian berikutnya disarankan memakai metode pengumpulan data yang berbeda misalnya dengan metode wawancara atau yang lainnya dan juga menambahkan batasan kriteria responden menjadi luas, sehingga dapat lebih banyak mendapatkan hasil responden yang maksimal.
3. Bagi SKPD Yang ada di Kabupaten Sabu Raijua sebaiknya meningkatkan apa yang telah dilaksanakn terhadap Budaya Oragnisasi. Selain itu penerapan akuntansi sektor publik juga yang telah berjalan efektif.